

**NILAI-NILAI MORAL DALAM TRADISI ROBO-ROBO DI DESA PUNGGUR
KAPUAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

Syarifah Shalwa Farisha¹, M. Anwar Rube'i², Hariyadi³

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No. 88 Pontianak

e-mail: farishashalwa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teori analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap yang berupa: Definisi tradisi robo-robo, Fungsi tradisi robo-robo dan urutan tradisi robo-robo. nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap dan pembelajaran bagi masyarakat.

Kata Kunci: nilai-nilai moral, tradisi, robo-robo

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Nilai moral apa saja yang terdapat dalam Tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?". Adapun sub fokus masalah yang ditahas dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?. 2. Bagaimana nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?. 3. Bagaimana Pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?. Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1. Mengetahui bagaimana tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 2. Mengetahui nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 3. Mengetahui bagaimana pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki sebelas data dari bagaimana tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, tiga data dari nilai-nilai budaya dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, dan empat data dari pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Hasil dalam penelitian ini, tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang berupa : definisi tradisi robo-robo, fungsi tradisi robo-robo, dan urutan tradisi robo-robo. Nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo yang berupa : nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. Pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo yang berupa : saling berbuat baik antar sesama, menjaga budaya gotong royong, menjaga kerukunan, dan melestarikan tradisi.